

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil study kasus penerapan terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di Charitas Hospital Klepu pada 2 responden yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Terapi bermain menggunakan permainan ular tangga terbukti membantu menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang sedang dirawat di Charitas Hospital Klepu Yogyakarta.
- 5.1.2 Hasil pengukuran dengan *Preschool Anxiety Scale* menunjukkan adanya penurunan skor kecemasan Pada An. R dengan skor 46 (gejala sedang) menjadi skor 21 (gejala ringan) sementara pada responden An. S dengan skor 37 (gejala sedang) menjadi skor 14 (gejala ringan), setelah anak-anak mengikuti terapi bermain ular tangga ini.
- 5.1.3 Hasil penerapan EBN ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan interaktif seperti bermain ular tangga bisa menjadi alternatif non-farmakologis yang efektif untuk mendukung kesehatan mental anak selama masa perawatan. Dengan cara yang sederhana namun menyenangkan, terapi ini tidak hanya menghibur anak, tetapi juga membantu mereka merasa lebih nyaman dan tenang di lingkungan rumah sakit.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi Praktik Keperawatan
Terapi bermain, khususnya ular tangga, dapat dijadikan sebagai intervensi non-farmakologis dalam manajemen kecemasan anak selama perawatan di rumah sakit. Perawat anak perlu dilatih untuk mengintegrasikan terapi ini dalam praktik sehari-hari.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Disarankan untuk menyediakan fasilitas dan alat permainan edukatif seperti ular tangga di ruang perawatan anak agar dapat digunakan sebagai bagian dari terapi suportif selama hospitalisasi.

5.2.3 Bagi Perawat

Perawat di bangsal anak-anak disarankan untuk mengintegrasikan terapi bermain ular tangga sebagai bagian dari intervensi keperawatan dalam upaya menurunkan kecemasan pada anak usia pra sekolah selama masa hospitalisasi. Perawat perlu menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung selama sesi bermain, serta mengajak anak aktif berpartisipasi agar manfaat terapi dapat maksimal. Perawat juga diharapkan dapat melibatkan keluarga dalam proses terapi untuk memberikan dukungan emosional tambahan kepada anak.

5.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diperlukan penelitian lanjutan dengan desain eksperimental dan sampel yang lebih besar untuk menguatkan temuan ini serta mengeksplorasi jenis terapi bermain lain yang juga dapat mengurangi kecemasan anak.

5.2.5 Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua turut mendukung proses terapi bermain sebagai bagian dari pendekatan holistik dalam perawatan anak agar anak merasa lebih aman dan nyaman selama dirawat di rumah sakit.